

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sifat dari suatu campuran lapis perkerasan jalan sangat ditentukan dari gradasi agregat, kadar aspal total dan kadar aspal efektif, VIM, VMA, dan sifat dari bahan baku aspal sendiri. Variasi dari hal tersebut diatas akan menghasilkan kualitas campuran yang berbeda-beda. Agar dapat memenuhi kualitas dan keseragaman jenis lapisan yang telah dipilih dalam perencanaan perlu dibuatkan spesifikasi campuran yang menjadi dasar pelaksanaan di lapangan. Dengan spesifikasi itu diharapkan dapat diperoleh sifat campuran yang memenuhi syarat-syarat teknis dan keawetan yang diharapkan.

Kekuatan dari suatu lapis perkerasan jalan sangat dipengaruhi oleh susunan gradasi batuan, yaitu dari agregat kasar sampai dengan agregat halus, filler serta aspal sebagai bahan ikatnya. Untuk mendapatkan suatu lapis keras yang berkualitas baik ini maka dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan kualitas dari penggunaan bahan, faktor perencanaan serta cara pelaksanaannya.

Seperti diketahui bersama, bahwa didalam pelaksanaan pekerjaan pembuatan ataupun perbaikan jalan sering dijumpai faktor-faktor pelaksanaan ini sering tidak sesuai dengan apa yang telah ditentukan, misalnya dalam hal penggunaan gradasi batuan. Hal inilah yang menyebabkan sering terjadinya kerusakan jalan yang belum mencapai batas umur perencanaan.

Bertitik tolak dari faktor pelaksanaan inilah maka penyusun mengambil suatu tema penulisan mengenai **“PERILAKU CAMPURAN BETON ASPAL DENGAN VARIASI GRADASI BATUAN BERBEDA”**.

B. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyimpangan dari penggunaan gradasi batuan yang berada diluar batas spesifikasi yang telah ditentukan oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga terhadap stabilitas, kelelahan plastis (flow), penyerapan aspal, kadar aspal serta Test Marshall dalam suatu campuran beton aspal masih dapat diperkenankan. Sehingga apabila terjadi kekeliruan penggunaan susunan gradasi saat pelaksanaan pencampuran hal ini masih dapat digunakan.

C. Lingkup Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan di Laboratorium ini, analisa campuran Beton Aspal yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Test Marshall. Adapun mengenai persyaratan yang digunakan tercantum untuk perencanaan jalan dengan kepadatan lalu lintas berat serta menggunakan aspal AC 60-70. Titik berat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal mengenai Stabilitas, Flow, VFB, dan VIM.